

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan Kekambuhan Rheumatoid Arthritis Pada Lansia di RT 01 RW 08 Desa Wonorejo Lawang Kabupaten Malang. Penelitian ini dilakukan menggunakan google form dengan jumlah 24 responden. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 23 sampai 26 April 2021. Pada hasil penelitian ini akan disajikan gambaran lokasi, data umum, dan data khusus. Selanjutnya penelitian ini dilakukan pembahasan.

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian ini adalah wilayah RT 01 RW 08 Desa Wonorejo Lawang Kab. Malang, diwilayah ini terdiri dari 68 KK dengan keluarga yang memiliki lansia sejumlah 24 KK.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 sampai 26 April 2021 diwilayah RT 01 RW 08 Desa Wonorejo Lawang Kabupaten Malang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, Responden penelitian sejumlah 24 KK yang mempunyai lansia.

4.1.2 Data Umum Responden

Data umum yang didapatkan pada pengetahuan keluarga tentang pencegahan kekambuhan rheumatoid arthritis di RT 01 RW 08 Desa

Wonorejo Lawang Kab. Malang berdasarkan Umur, Pendidikan terakhir, Pekerjaan, Status dalam keluarga, dan apakah pernah mendapat informasi RA sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Umum Responden

Variabel	Jumlah	Presentase(%)
Umur :		
- 17-25 tahun	7	29,16%
- 26-35 tahun	10	41,66%
- 36-45 tahun	5	20,86%
- 46-55 tahun	1	4,16%
- 56-65 tahun	1	4,16%
	24	100%
Pendidikan terakhir :		
- Tidak sekolah	0	0%
- SD	3	12,5%
- SMP	6	25%
- SMA	13	54%
- PT	2	8,5%
	24	100%
Pekerjaan :		
- Petani	6	25%
- Wiraswasta	11	45,83%
- Pensiunan	0	0%
- PNS/TNI/POLRI	0	0%
- IRT	0	0%
- Lainnya	7	29,16%
	0	0%
	24	100%

Status dalam klg:

- Suami	0	0%
- Istri	2	8,33%
- Anak	16	66,66%
- Cucu	6	25%

24 100%

Informasi RA:

- Ya	13	54,16%
- Tidak	11	45,83%

24 100%

Sumber data primer penelitian Mei 2021

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa data di RT 01 RW 08 Desa Wonorejo Lawang Kab.2021 dengan karakteristik sebagian besar anggota keluarga berusia 26-35 tahun sebanyak 10 orang (41,66%). Pendidikan terakhir sebagian besar adalah SMA sebanyak 13 orang (78%). Sebagian besar orang tua siswa sekolah bekerja sebanyak 13 orang (54%). Pekerjaan sebagian besar adalah sebagai wiraswasta sebanyak 11 orang (45,83%). Adapun status dalam keluarga sebagian besar adalah sebagai anak sebanyak 16 orang (66,66). Dan sebagian besar anggota keluarga sudah pernah mendapatkan informasi tentang RA sebanyak 13 orang (54,16%).

4.1.3 Data Khusus

Tabel 4.2 Data pengetahuan keluarga tentang pencegahan kekambuhan rheumatoid arthritis di RT 01 RW 08 Desa Wonorejo Lawang Kab.

Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
- Baik	8	33,33%
- Cukup	11	45,83%
- Kurang	5	20,83%
	24	100%

Sumber data primer penelitian Mei 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan keluarga tentang pencegahan kekambuhan rheumatoid arthritis di RT 01 RW 08 Desa Wonorejo Lawang Kab. dari 24 responden diperoleh hasil sebagian besar dengan kategori cukup sebanyak 11 orang (45,83%), kategori baik sebanyak 8 orang (33,33%) dan kategori sebanyak 5 orang (20,83%).



Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum Karakteristik Responden di RT 01 RW 08 Desa Wonorejo Lawang Kab.

Data umum	Tingkat pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%		
Usia								
17 - 25 tahun	3	13	4	17	0	0	7	29
26 - 35 tahun	4	17	3	13	3	13	10	42
36 - 45 tahun	1	4	3	17	1	4	5	21
46 - 55 tahun	0	0	1	4	0	0	1	4
56 - 65 tahun	0	0	0	0	1	4	1	4
Pendidikan								
Tidak sekolah	0	0	0	0	0	0	0	0
SD	0	0	0	0	3	13	3	13
SMP	2	8	2	8	2	8	6	25
SMA	5	21	8	33	0	0	13	54
PT	1	4	1	4	0	0	2	8
Pekerjaan								
Petani	3	13	2	8	1	4	6	25
Wiraswasta	3	13	6	25	2	8	11	46
Pensiun	0	0	0	0	0	0	0	0
PNS/TNI/POLRI	0	0	0	0	0	0	0	0
IRT	2	8	3	13	2	8	7	29
Status								
Suami	0	0	0	0	0	0	0	0
Istri	0	0	1	4	1	4	2	8
Anak	6	25	6	25	4	17	16	67
Cucu	2	8	4	17	0	0	6	25

Info RA								
Ya	4	17	6	25	3	13	13	54
Tidak	3	13	5	21	3	13	11	46



Berdasarkan tabel 4.3 diatas didapatkan data bahwa dari 23 responden sebagian besar berusia 26-35 tahun sebanyak 10 orang (42%), sebagian besar responden pendidikan terakhir SMA sebanyak 13 orang (54%), pekerjaan responden sebagian besar adalah sebagai wiraswasta sebanyak 11 orang (46%), sebagian besar responden berstatus sebagai anak sebanyak 16 orang (67%), responden yang pernah mendapat informasi tentang RA sebanyak 13 orang (54%).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 diperoleh hasil pengetahuan keluarga tentang pencegahan kekambuhan rheumatoid arthritis di RT 01 RW 08 Desa Wonorejo Lawang Kab. Malang dari 24 responden diperoleh sebagian besar dengan kategori cukup sebanyak 11 orang (45,83%), kategori baik sebanyak 8 orang (33,33%) dan kategori kurang sebanyak 5 orang (20,83%).

Dari hasil penelitian didapatkan kategori cukup sebagian sebagian besar berusia 26-35 tahun sebanyak 10 orang (42%). Menurut Mubarak (2011) usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Artinya dengan bertambahnya umur individu daya tangkap dan pola pikir seseorang akan lebih berkembang, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Dan dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa lebih percaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Ini ditentukan dari pengalaman dan kematangan jiwa. Menurut peneliti pada umur 26-35 bahkan diatas 40 tahun termasuk usia yang daya tangkap seseorang serta pola pikir sudah tergolong matang dan optimal.

Dari hasil penelitian didapatkan kategori cukup sebagian besar responden dengan pendidikan terakhir SMA sederajat sebanyak 13 orang (54%). Menurut

Notoadmodjo (2014) semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi. Informasi yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Menurut peneliti Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pengetahuannya.

Dari hasil penelitian didapatkan kategori cukup sebagian besar responden memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 11 orang (46%). Menurut Wati (2011) pekerjaan merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan, ditinjau dari jenis pekerjaan yang sering berinteraksi dengan orang lain lebih banyak pengetahuannya bila dibandingkan dengan orang tanpa ada interaksi dengan orang lain. Menurut peneliti . Lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Misalnya, seseorang yang bekerja sebagai tenaga medis akan lebih mengerti mengenai penyakit dan pengelolaannya dari pada non tenaga medis.

Dari hasil penelitian didapatkan kategori cukup sebagian besar responden pernah mendapatkan informasi tentang pencegahan kekambuhan rheumatoid arthritis sebanyak 13 orang (54%). Menurut Mubarak (2011) seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Artinya semakin mudah memperoleh informasi semakin cepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru. Menurut peneliti bahwa adanya pemberian informasi tentang pencegahan kekambuhan rheumatoid arthritis secara berkala dan responden dapat menerima dengan baik, maka akan menyebabkan peningkatan pengetahuan

responden agar lebih memantau dan mencegah agar tidak terjadi kekambuhan rheumatoid arthritis.

Dari hasil penelitian didapatkan kategori cukup sebagian besar responden berstatus sebagai anak sebanyak 6 responden (25%). Status dalam keluarga sebagai data pendukung yang akan mempermudah saat pendataan responden. Target penelitian adalah keluarga dengan lansia dimana para lansia kurang pengetahuan tentang penelitian ini, dan pendataan sebagian besar dilakukan oleh anggota keluarga yang berstatus sebagai anak.

